Dibanding Tahun Lalu, Jumlah Kejadian Kebakaran di Kabupaten Pasuruan Turun 50%

Jumat, 9 Oktober 2020

Jumlah kejadian kebakaran di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Data dari Satpol PP Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa hingga saat ini, telah terjadi sekitar 50 kasus kebakaran, turun 50% dari tahun 2019 yang mencapai 100 kasus. Kebakaran yang terjadi umumnya terjadi di pemukiman dan lahan, terutama saat musim kemarau.

Faktor utama penyebab kebakaran adalah cuaca panas yang mudah memicu percikan api, serta kelalaian manusia seperti korsleting listrik dan kerusakan elektronik. Namun, penurunan jumlah kebakaran tahun ini dikaitkan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kondisi listrik di sekitar tempat tinggal dan menghindari pembuangan sampah sembarangan.

Pandemi COVID-19 juga dianggap berperan dalam penurunan kebakaran, karena banyaknya pendaki yang mengurangi aktivitasnya sehingga mengurangi risiko membuang puntung rokok di hutan, yang dapat menjadi pemicu kebakaran. Meskipun terjadi penurunan, Satpol PP Kabupaten Pasuruan tetap mengimbau masyarakat untuk waspada terhadap potensi kebakaran, khususnya di musim kemarau.

Masyarakat diminta untuk memastikan tidak ada sampah kering yang menumpuk di sekitar rumah dan selalu memeriksa kondisi listrik serta barang elektronik untuk mencegah terjadinya kebakaran. Peningkatan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat menjadi kunci penting dalam menekan angka kebakaran di masa mendatang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.